

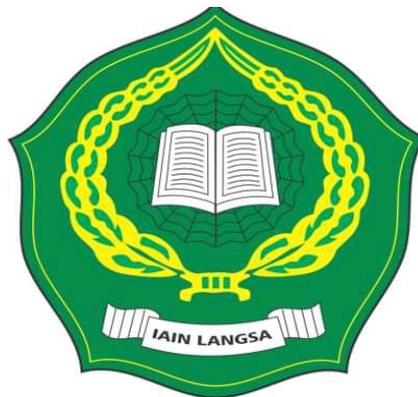
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP LABA
OPERASIONAL BANK ACEH SYARIAH 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

ANGGUN PRATIWI
NIM 4032018047



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP LABA OPERASIONAL
BANK ACEH SYARIAH 2016-2020**

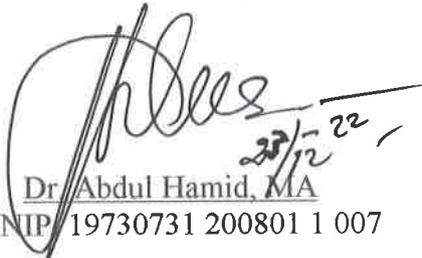
Oleh :

Anggun Pratiwi
NIM : 4032018047

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Disetujui Oleh :

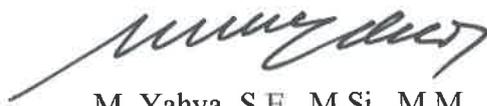
Pembimbing I


Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II


Chahayu Astina, M.Si
NIP. 198411232019032007

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah


M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP LABA OPERASIONAL BANK ACEH SYARIAH 2016-2020**” an. Anggun Pratiwi, NIM 4032018047 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 25 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Manajeme Keuangan Syariah.

Langsa, 25 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 197307312008011007

Penguji II



Chahayu Astina, M.Si
NIP. 198411232019032007

Penguji III



Muhammad Riza, Lc., M.A
NIDN. 3014048404

Penguji IV



Eny Haryani Bahri, M.E
NIP. 199108252020122021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 196506161995031002

PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Pratiwi

NIM : 4032018047

Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP LABA OPERASIONAL BANK ACEH SYARIAH 2016-2020**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 November 2022
Yang membuat pernyataan


Anggun Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, CAR dan BOPO terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series periode 2016-2020. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 3,291 + 0,216X_1 + 0,338X_2 + 0,569X_3 + 0,115X_4$. *Return On Asset* berpengaruh positif sebesar dan signifikan terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. < 0,05 (0,020 < 0,05). *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. < 0,05 (0,031 < 0,05). *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. < 0,05 (0,028 < 0,05). Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. < 0,05 (0,041 < 0,05). *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah, dimana dari uji F diperoleh nilai F sig. < 0,05 (0,020 < 0,05). Adapun saran dalam penelitian ini yaitu untuk pihak perusahaan perlu melakukan analisis terhadap rasio keuangan lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan laba operasional

Kata Kunci: ROA, ROE, CAR BOPO, Laba Operasional

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ROA, ROE, CAR and BOPO on Bank Aceh's operational profit for 2016-2020. The data used in this study is time series data for the 2016-2020 period. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The regression equation in this study is $Y = 3.291 + 0.216X1 + 0.338X2 + 0.569X3 + 0.115X4$. Return On Assets has a positive and significant effect on the operational profit of Bank Aceh Syariah, where from the t test the t sig value is obtained. < 0.05 ($0.020 < 0.05$). Return On Equity has a positive and significant effect on operational profit of Bank Aceh Syariah, where from the t test the t sig value is obtained. < 0.05 ($0.031 < 0.05$). The Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on the operational profit of Bank Aceh Syariah, where from the t test the t sig value is obtained. < 0.05 ($0.028 < 0.05$). Operating Costs and Operating Income have a positive and significant effect on the operating profit of Bank Aceh Syariah, where the t test obtains a sig t value. < 0.05 ($0.041 < 0.05$). Return On Assets, Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, and Operational Costs and Operating Income simultaneously have a significant effect on the operational profit of Bank Aceh Syariah, where from the F test the F sig value is obtained. < 0.05 ($0.020 < 0.05$).

Keyword: ROA, ROE, CAR, BOPO, Operational Profit

KATA PENGANTAR



Assalammu 'laikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Laba Operasional Bank Aceh Syariah 2016-2020”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.

5. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
6. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang sepenuhnya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 20 November 2022

ANGGUN PRATIWI

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Rumusan Masalah	13
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	14
1.7. Penjelasan Istilah	14
1.8. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. Laba	17
2.1.1 Pengertian Laba	17
2.1.2 Jenis-jenis Laba	18
2.1.3 Manfaat Laba	19
2.2. Laba Operasional	20
2.2.1 Pengertian Laba Operasional	20
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Operasional	20
2.3. Kinerja Keuangan	22
2.4. Rentabilitas Bank	23
2.5. <i>Return On Asset</i> (ROA)	24
2.5.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
2.5.2 Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA)	25
2.5.3 Keunggulan dan Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA)	26
2.6. <i>Return On Equity</i> (ROA)	27
2.5.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE)	27
2.5.2 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROA)	27

2.7.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	28
2.7.1	Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	28
2.7.2	Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	28
2.8.	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	29
2.8.1	Pengertian Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	29
2.8.2	Perhitungan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	29
2.9.	Pengaruh ROA, ROE, CAR dan BOPO terhadap Laba Operasional Bank Aceh Syariah	30
2.10.	Penelitian Terdahulu.....	32
2.11.	Kerangka Teori.....	36
2.12.	Hipotesis	27
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1.	Pendekatan Penelitian	38
3.2.	Unit Analisis dan Horizon Waktu	38
3.2.1.	Unit Analisis	38
3.2.2.	Horizon Waktu	39
3.3.	Sumber Data	39
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.	Uji Asumsi Klasik	40
3.5.1.	Uji Normalitas	40
3.5.2.	Uji Multikolinieritas.....	40
3.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.4.	Uji Autokorelasi	41
3.6.	Teknik Analisis Data	42
3.6.1.	Model Analisis Deskriptif Kuantitatif	42
3.6.2.	Model Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.7.	Uji Hipotesis	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Gambaran Umum Bank Aceh Syariah	45
4.2.	Perkembangan ROA (<i>Return On Assets</i>) Bank Aceh Syariah	49
4.3.	Perkembangan ROE (<i>Return On Equity</i>) Bank Aceh Syariah	50
4.4.	Perkembangan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Bank Aceh Syariah	51
4.5.	Perkembangan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) Bank Aceh Syariah	52
4.6.	Perkembangan Laba Operasional Bank Aceh Syariah ..	53
4.7.	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.8.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.9.	Pembuktian Hipotesis	59
4.10.	Pembahasan	62

BAB V	PENUTUP	65
	5.1. Kesimpulan	65
	5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Kriteria Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.1 ROA Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020	49
Tabel 4.2 ROE Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020	50
Tabel 4.3 CAR Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020	51
Tabel 4.4 BOPO Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020	52
Tabel 4.5 Laba Operasional Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020	53
Tabel 4.6 Uji Normalitas	54
Tabel 4.7 Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	55
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9 Uji Linieritas	57
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.11 Uji t	60
Tabel 4.12 Uji F	61
Tabel 4.13 Analisis Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Perkembangan Laba Operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020	5
Gambar 1.2 Perkembangan ROA Bank Aceh Tahun 2016-2020	7
Gambar 1.3 Perkembangan ROE Bank Aceh Tahun 2016-2020	8
Gambar 1.4 Perkembangan CAR Bank Aceh Tahun 2016-2020	9
Gambar 1.5 Perkembangan BOPO Bank Aceh Tahun 2016-2020	10
Gambar 2.1 Kerangka Teori	36
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 ROA Bank Aceh Syariah	69
Lampiran 2 ROE Bank Aceh Syariah	70
Lampiran 3 CAR Bank Aceh Syariah	71
Lampiran 4 BOPO Bank Aceh Syariah	72
Lampiran 5 Laba Operasional Bank Aceh Syariah	73
Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda	74

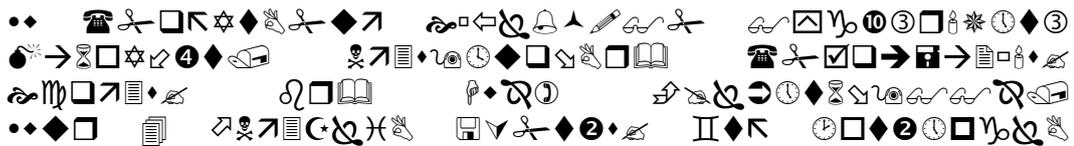
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.¹ Sedangkan menurut Kasmir, Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.² Bank syariah adalah bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional.

Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil yang tidak membebani nasabah karena sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan, baik di produk maupun jasa. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW.³ Sistem Syariah Islam adalah sistem terbaik ciptaan Allah SWT yang harus diikuti sesuai dalam Al-Quran surat An-Nisaa ayat 29.⁴

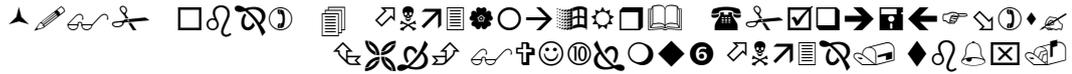


¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, cetakan ketiga, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 25.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan Pertama, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 11.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 29.

⁴ *Ibid*, h. 30



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁵

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh *syara'*.⁶

Bank Aceh merupakan bank milik Pemerintah Daerah Aceh. Gagasan ide mendirikanannya atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Aceh (Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Tujuan awalnya untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.⁷

Konversi ke dalam sistem keuangan syariah didukung oleh peraturan khusus yang mengatur pelaksanaan syariat Islam di daerah Aceh yaitu Qanun Nomor 8 tahun 2014 tentang pokok-pokok syariat Islam yang secara tegas telah mewajibkan bahwa lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh wajib berdasarkan prinsip syariah. Serta rancangan Qanun tahun 2016, tentang Lembaga Keuangan Aceh, disebutkan bahwa untuk mewujudkan ekonomi Aceh yang adil dan sejahtera di perlukan jasa dari lembaga keuangan syariah.⁸

Seperti pada bank-bank umumnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba maksimal. Dalam mencapai tujuan perusahaan, Bank Aceh

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahah*, (Bandung: Darus Sunnah), 2015

⁶ Muhammad Abduh, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, (terj.) Muhammad Baghir. Cetakan V. (Bandung: Mizan, 2016), h. 264

⁷ <https://www.bankaceh.co.id/>, diakses pada tanggal 08 November 2022

⁸ *Ibid*

menerapkan prinsip syariah dalam memperoleh laba perusahaan. Untuk melihat kemajuan perbankan dapat diketahui dengan melihat kinerja keuangannya.

Dalam mencapai tujuan bank, maka bank harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa bank mampu memenuhi semua kegiatan operasionalnya sehingga bank dapat mencapai tujuannya.⁹ Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.¹⁰ Guna mengetahui apakah perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba maka dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Biasanya kinerja keuangan diukur dengan dilihat kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.¹¹

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat digunakan analisis laporan keuangan. Salah satu yang termasuk dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Menurut Oktanto dan Muhammad Nuryanto menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan

⁹ *Ibid*

¹⁰Rizky, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar Tahun 2008-2010)*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan Pertama, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 15.

tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.¹² Oleh karena itu, rasio keuangan juga digunakan untuk memprediksi laba perusahaan pada waktu mendatang. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu.

Hanafi dan Halim menjelaskan bahwa ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Lalu rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Rasio keuangan selanjutnya adalah rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Selain itu terdapat rasio profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas). Rasio keuangan lainnya adalah rasio pasar, yaitu rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.¹³

Untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi ROA (*Return On Assets*), yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset, ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio perbandingan laba bersih dengan total modal, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal perusahaan, dan BOPO (Biaya Operasional

¹² Muhammad Nuryanto, Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *JRAMB*, Vol 5, No 1, 2017

¹³ Mahduh Hanafi, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN, 2009), h. 66

dan Pendapatan Operasional) mengenai total biaya dan pendapatan operasional perusahaan dalam periode tertentu.¹⁴

K.R. Sumbramanyam dan Jhon J.Wild mendefinisikan laba operasional merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung.¹⁵ Besar kecilnya laba operasional yang dicapai merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Untuk itu tugas manajemen adalah untuk merencanakan dengan baik masa depan perusahaannya, dimana usaha menetapkan perolehan laba adalah salah satunya, laba biasanya mengacu pada kelebihan pendapatan atas biaya yaitu keuntungan bersih dari suatu kegiatan operasional suatu perusahaan. Adapun perkembangan laba operasional Bank Aceh dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan Laba Operasional Bank Aceh tahun 2016-2020



Berdasarkan Grafik 1.1, Pertumbuhan laba operasional tertinggi dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sebesar 13%. Di tahun 2017 laba terendah

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ K.R. Subramanyam Dan Jhon J.Wild, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 9.

sebesar -15%, di tahun 2019 sebesar -7% dan tahun 2020 sebesar -4%. Hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian dan faktor fundamental perusahaan sehingga membuat adanya fluktuasi laba operasional.¹⁶

Hasil penelitian Umardani pada tahun 2016 menyatakan bahwa ROA, ROE, CAR dan BOPO memiliki perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan bank syariah dan bank umum konvensional, yaitu terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah.¹⁷ Hasil penelitian Sukarno pada tahun 2012 diperoleh hasil bahwa CAR dan ROA berpengaruh positif terhadap kinerja bank, sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Sedangkan hasil penelitian Pratama pada tahun 2020 menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.¹⁸

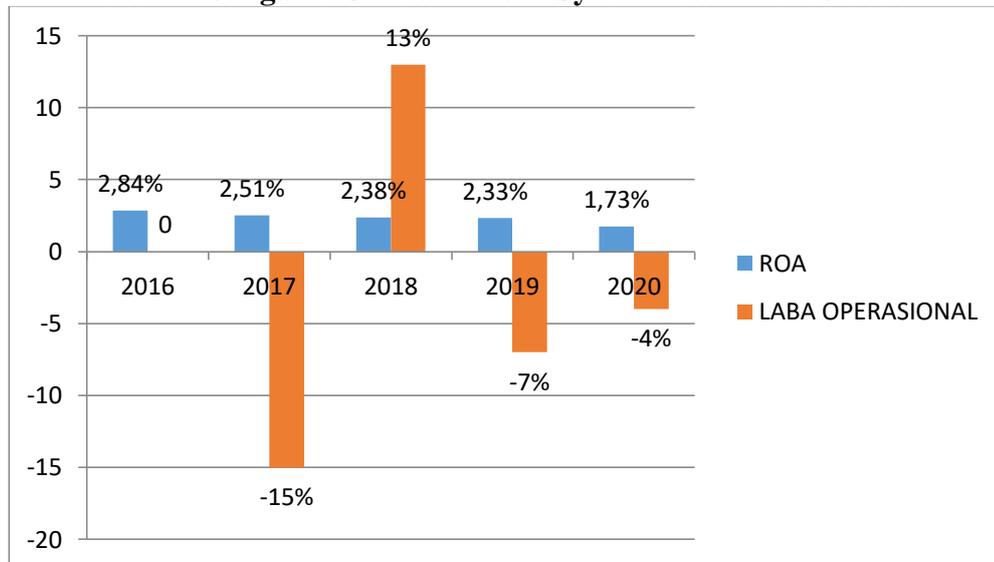
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank, dimana semakin meningkat ROA maka kinerja keuangan bank akan semakin meningkat. Adapun perkembangan ROA terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada grafik berikut.

¹⁶<https://www.bankaceh.co.id/wp-content/uploads/2020/10/Annual-Report-Bank-Aceh-Tahun-2020.pdf>, Laporan Keuangan Bank Aceh, diakses pada tanggal 27 April 2022

¹⁷ Dwi Umardani dan Abraham Muchlish, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol 1, No 1, 2016

¹⁸ Pristian Aldy Pratama, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2017 dengan Kredit Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Portofolio*, Vol 1, No 1, 2020

Grafik 1.2
Perkembangan ROA Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020



Dilihat dari Grafik 1.2 adanya penurunan ROA Bank Aceh Syariah pada tahun 2016-2020. Di tahun 2016 ROA adalah 2,84%. Pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 2,51%, hal ini bisa jadi karena kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan pertumbuhan sehingga pembiayaan menjadi menurun dan pada akhirnya berdampak terhadap laba perusahaan. Pada tahun 2017 dan 2018 ROA mengalami penurunan masing-masing menjadi 2,51% dan 2,38%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan Bank Aceh Syariah yang menyebabkan terjadinya penurunan rasio CAR. Pada tahun 2019 ROA kembali mengalami penurunan menjadi 2,33% dan pada tahun 2020 ROA sebesar 1,73% atau paling rendah dalam 5 tahun terakhir.

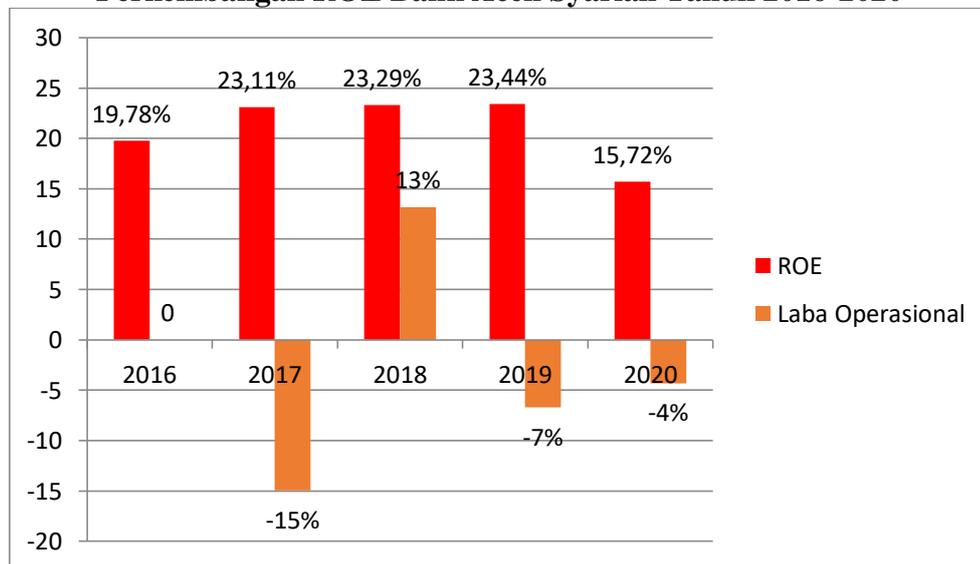
Di tahun 2017 terjadi penurunan laba operasional yang mencapai 15% yang disebabkan karena belum adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pembiayaan Bank Aceh Syariah.¹⁹ Di sisi lain, tahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 0,13% ternyata pendapatan operasional meningkat mencapai

¹⁹ Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah Tahun 2021

13% dan pada tahun 2019 dengan ROA turun hanya 0,05% dan laba operasional mengalami penurunan signifikan hingga 7%.

Tidak hanya ROA, ROE juga menjadi rasio yang penting dalam menganalisis laba operasional bank. ROE merupakan perbandingan antara modal dengan pendapatan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peningkatan ROE akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, namun peningkatan ROE pada Bank Aceh Syariah di tahun 2017 dan 2019 justru memberikan dampak terhadap penurunan kinerja keuangan. Berikut grafik ROE Bank Aceh Syariah.

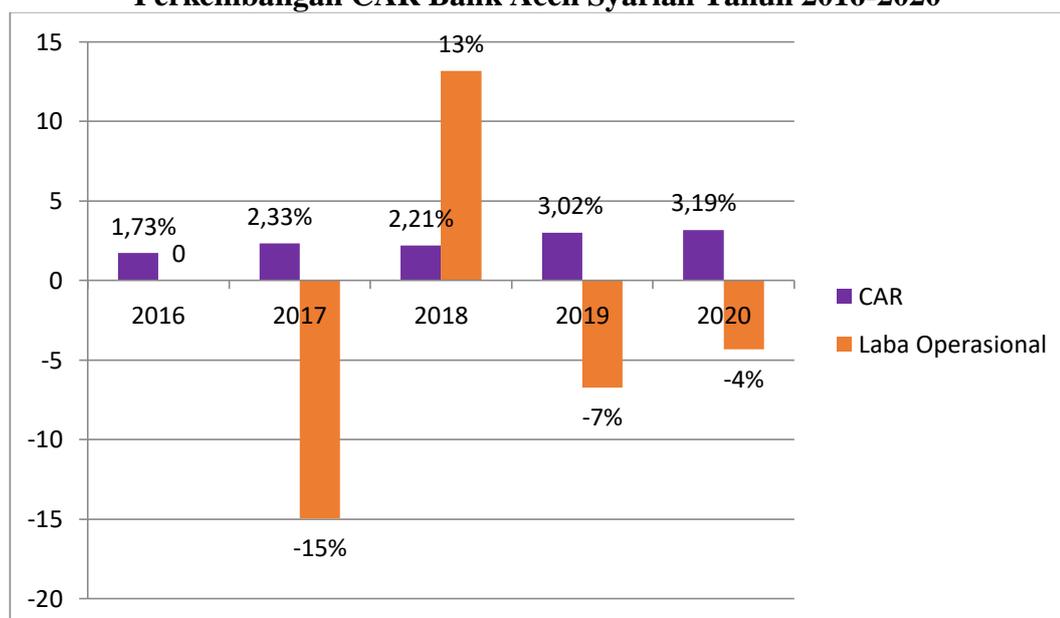
Grafik 1.3
Perkembangan ROE Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020



Berdasarkan Grafik 1.3 dapat dilihat di tahun 2017 ROE mengalami peningkatan menjadi 23,11% namun laba operasional justru mengalami penurunan sebesar -15%. Begitu pula halnya pada tahun 2019, peningkatan ROE sebesar 23,44% tidak memberikan peningkatan pada laba operasional, dimana laba operasional Bank Aceh Syariah justru mengalami penurunan sebesar -7%.

Di sisi lain, peningkatan CAR juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan bank, namun kenyataannya pada tahun 2017, 2019 dan 2020 laba operasional Bank Aceh Syariah justru mengalami penurunan meskipun terjadi peningkatan CAR. Untuk perkembangan CAR dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 1.4
Perkembangan CAR Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020

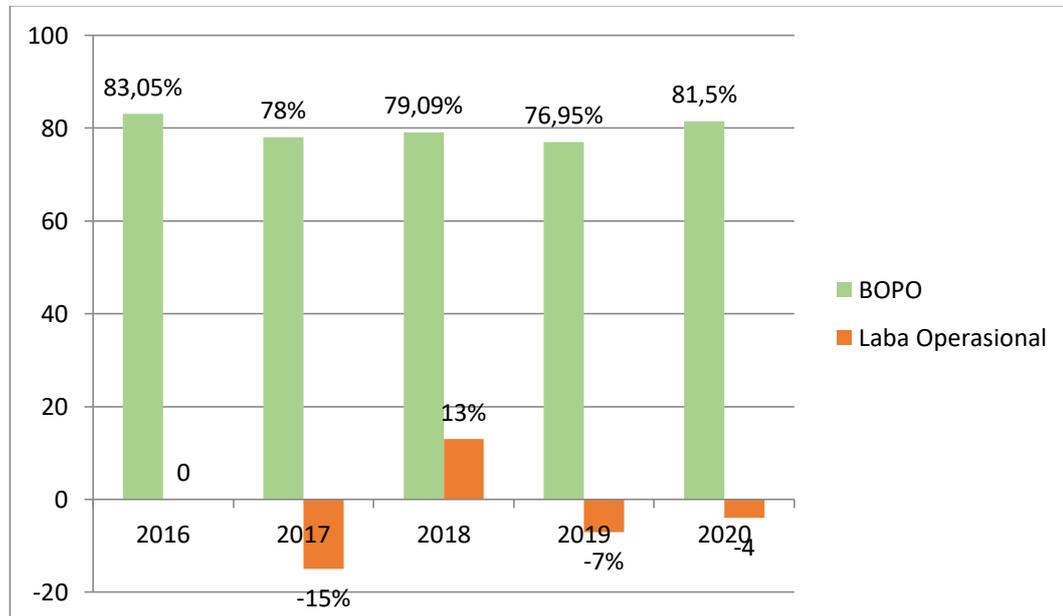


Berdasarkan grafik tersebut Rasio CAR pada tahun 2016 sebesar 1,73% dan mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 2,33%, akan tetapi peningkatan CAR pada tahun 2017 tidak berbanding lurus terhadap peningkatan laba operasional, dimana laba justru mengalami penurunan sebesar -15%. Begitu pula pada tahun 2019, dimana peningkatan CAR 3,02% namun laba operasional mengalami penurunan -7%. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan CAR sebesar 3,19% namun laba operasional justru mengalami penurunan sebesar -4%.

Perkembangan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 1.5
Perkembangan BOPO Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020



Berdasarkan grafik tersebut dapat dijelaskan pada tahun 2016 BOPO tidak efisien karena mencapai 83,05%. BOPO dikatakan efisien 60-65% menurut standar Bank Indonesia. Begitu pula pada tahun 2017, dimana BOPO sebesar 78% dan tahun 2018 meningkat menjadi 79,09%. Peningkatan BOPO berarti biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional tidak efisien. Pada tahun 2019 BOPO turun menjadi 76,95% namun pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi 81,5%. BOPO yang mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 76,95% harusnya mencerminkan efisiensi dalam kegiatan operasional dan berpotensi meningkatkan laba, namun kenyataannya pada tahun 2019 laba operasional justru mengalami penurunan 7%.

Umardani menjelaskan dengan meningkatnya ROA dapat memberikan peningkatan terhadap laba operasional.²⁰ Namun kenyataannya pada tahun 2017 penurunan ROA menjadi 2,51% akan tetapi laba operasional tidak mengalami penurunan, justru meningkat menjadi 2,52 triliun rupiah. Begitu pula dengan peningkatan ROE seharusnya memberikan peningkatan positif terhadap laba operasional.²¹ Namun kenyataannya pada tahun 2017 ROE meningkat sebesar 23,11% namun laba operasional Bank Aceh Syariah justru mengalami penurunan menjadi 2,2 triliun rupiah atau lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,6 triliun rupiah. Begitu pula pada rasio kecukupan modal atau CAR di tahun 2020 yang mencapai 3,19% nyatanya laba operasional justru mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 2,25 triliun rupiah atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Terkait dengan BOPO, dijelaskan bahwa semakin tinggi BOPO maka perusahaan tidak menunjukkan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya dan akan berpotensi menurunkan laba perusahaan. Jika melihat nilai BOPO pada tahun 2018 yang mengalami penurunan menjadi 76,95% seharusnya dapat meningkatkan laba operasional Bank Aceh Syariah, namun kenyataannya laba operasional justru mengalami penurunan dengan nilai laba operasional sebesar 2,35 triliun rupiah atau lebih rendah dibandingkan laba operasional tahun 2018 sebesar 2,52 triliun rupiah.

Analisis terhadap ROA, ROE, CAR dan BOPO diperlukan karena rasio ini merupakan rasio profitabilitas, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan aset dan modal yang dimiliki.

²⁰ Dwi Umardani dan Abraham Muchlish, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol 1, No 1, 2016

²¹ *Ibid*

Adanya *gap research* pada penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja bank, khususnya pada Bank Aceh Syariah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menetapkan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Laba Operasional Bank Aceh Syariah 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahun 2017 penurunan ROA menjadi 2,51% namun penurunan laba operasional mencapai 15%.
2. ROE seharusnya memberikan peningkatan positif terhadap laba operasional. Namun kenyataannya pada tahun 2017 ROE meningkat sebesar 23,11% namun laba operasional Bank Aceh Syariah justru mengalami penurunan menjadi 2,2 triliun rupiah.
3. CAR di tahun 2020 yang mencapai 3,19% nyatanya laba operasional justru mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 2,25 triliun rupiah atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019.
4. Jika melihat nilai BOPO pada tahun 2018 yang mengalami penurunan menjadi 76,95% seharusnya dapat meningkat laba operasional Bank Aceh Syariah, namun kenyataannya laba operasional justru mengalami penurunan dengan nilai laba operasional sebesar 2,35 triliun rupiah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis ROA

(*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) terhadap laba operasional Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh CAR terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, CAR dan BOPO secara simultan terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020.

- 3 Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, CAR dan BOPO terhadap laba operasional Bank Aceh Tahun 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.

2. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan atau menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan dan sebagai salah satu bahan bacaan yang dapat menambah wawasan tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Laba Operasional Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.

1.7 Penjelasan Istilah

- 1 *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas dengan melihat seberapa efektif penggunaan asset yang dimiliki oleh bank untuk menghasilkan

pendapatan. Semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki maka semakin baik kondisi kesehatan bank dari sisi rentabilitas.²²

- 2 ROE atau hasil pengembalian atas ekuitas adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar andil yang dihasilkan dari ekuitas untuk menciptakan laba bersih bagi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.²³
- 3 CAR merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.²⁴
- 4 BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan membandingkan satu terhadap lainnya.
- 5 Laba operasional adalah suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung.²⁵

1.8 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

²² Mismiwati, Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap ROA (studi pada PT. BPD SUMSEL BABEL 2016), *I-Finance* Vol. 2. No. 1, 34,

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2018), hal. 195.

²⁴ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta:BPFE .2017). h. 519

²⁵ K.R. Subramanyam Dan Jhon J.Wild, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 9.

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian..

Bab II, Kajian Teori, Bab ini berisikan landasan teori berdasarkan landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi pemaparan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, perkembangan ROA, ROE, CAR, BOPO, dan Laba Operasional, dan pembahasan.

Bab V Penutup, Bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari analisis data yang berkaitan dengan penelitian.